

Program penanaman jagung oleh Polri adalah bagian dari upaya mendukung ketahanan pangan nasional, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti krisis pangan, perubahan iklim, dan inflasi bahan pokok. Inisiatif ini sejalan dengan arahan pemerintah untuk meningkatkan produksi dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada impor

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Dec 12, 2025 - 14:33



CIREBON - Langkah nyata ini dibuktikan dengan kegiatan panen jagung bersama antara Polri dan masyarakat di lahan milik Desa Gegesik Kidul Kec Gegesik Kab Cirebon.

“Panen bersama seperti ini merupakan sinergi TNI-Polri dan Pemerintah Daerah. Kegiatan yang sering dilakukan secara kolaboratif ini menunjukkan sinergi antar institusi untuk tujuan nasional.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jum'at (12/12/2025) ini, dihadiri Kapolsek Gegesik dan Anggota, Danramil Gegesik dan Anggota, Kuwu Desa Gegesik Kidul dan perangkat nya, Bumdes Desa Gegesik Kidul, Kelompok tani dan masyarakat Desa Gegesik Kidul.

Lebih lanjut, jagung yang dipanen seluas 1000 meter persegi, yang

diperuntukkan untuk budi daya jagung. Dalam pelaksanaannya, Polri bekerja sama dengan Bumdes Desa Gegesik Kidul sebagai pelaksana di lapangan.

“Polri selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam proses penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Ini memberikan dampak ekonomi langsung melalui padat karya,” ungkap Kapolsek Gegesik, AKP SUHERYANA, SH

Kegiatan tanam jagung di lahan milik Pemerintahan Desa Gegesik Kidul sendiri mempunyai tujuan memanfaatkan lahan milik Desa yang kurang subur dan terbengkalai dalam waktu yang cukup lama, dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sehingga kegiatan tanam jagung bisa dikatakan menghidupkan kembali lahan-lahan untuk produksi pangan